

RANCANGAN GELANGGANG PERTUNJUKAN SENI

Pada Kawasan Terpadu Penanda Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta

Awal mula yang menjadikan Daerah Istimewa Yogyakarta sebagai daerah istimewa yang berada di Republik Indonesia ialah pada penetapan Undang-Undang No.13 Tahun 2012 tentang Keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta. Adapun 5 point kewenangan dalam urusan Keistimewaan ialah, tata cara pengisian jabatan, kelembagaan Pemerintah Daerah Istimewa Yogyakarta, kebudayaan, pertanahan dan tata ruang. Disisi lain Daerah Istimewa Yogyakarta dikenal dengan kota pariwisata, pendidikan dan budaya.

Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki keanekaragaman budaya dari berbagai agama dan didukung oleh kreativitas dari masyarakatnya yang sangat tinggi membuat Daerah Istimewa Yogyakarta mempunyai macam-macam tarian dan kesenian yang beranekaragam. Contoh dari kesenian dan tarian yang terkenal di Daerah Istimewa Yogyakarta ialah Wayang. Wayang sendiri sebenarnya berkembang tidak hanya di Daerah Istimewa Yogyakarta, tapi juga di Pulau Jawa dan Bali, namun salah satu daerah yang sampai saat ini masih konsisten menampilkan penampilan Wayang ialah Daerah Istimewa Yogyakarta. Wayang sendiri biasanya menampilkan cerita-cerita dan kepercayaan rakyat maupun tentang ilmu atau filsafat, salah satu ilmu yang masih sering ditampilkan dalam lakon pewayangan Wahyu Makutharama ialah ilmu Hasta Brata. Ilmu Hasta Brata ialah ilmu tentang delapan sifat alam yang agung.

Dengan background dan undang-undang yang sudah ada diharapkan Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki sebuah kawasan terpadu sekaligus penanda keistimewaan yang dapat mempunyai karakteristik nilai-nilai filosofis dan menjadikan kawasan ini sebagai icon atau landmark dari pariwisata, pendidikan dan budaya yang ada di Daerah Istimewa Yogyakarta.

ISSUE

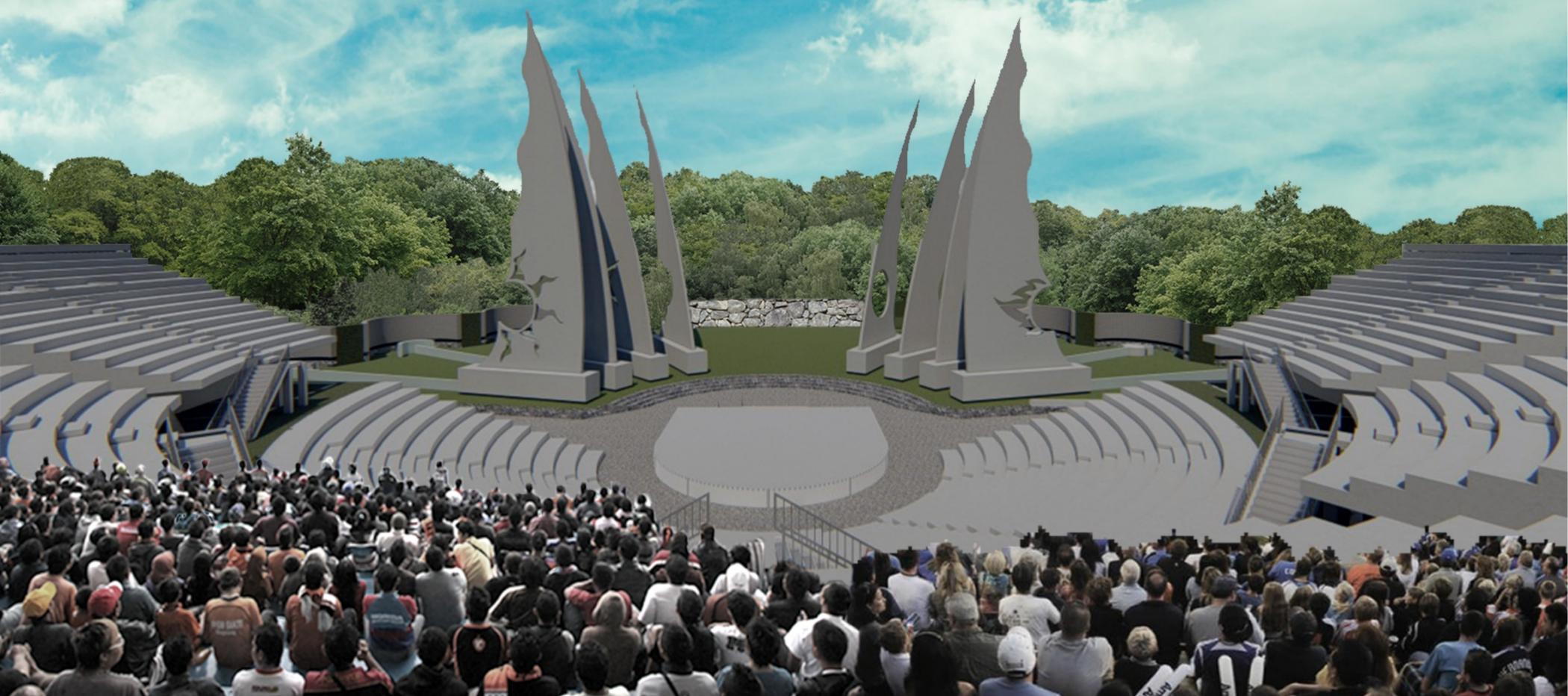
- Sosial (Visi dan Misi Gubernur DIY yang hendak menjadikan daerah pantai selatan sebagai gedung utama DIY)
- Budaya (Eksistensi dari kesenian DIY yang selalu dikembangkan dan dikenalkan kepada masyarakat local maupun mancanegara)

PERMASALAHAN UMUM

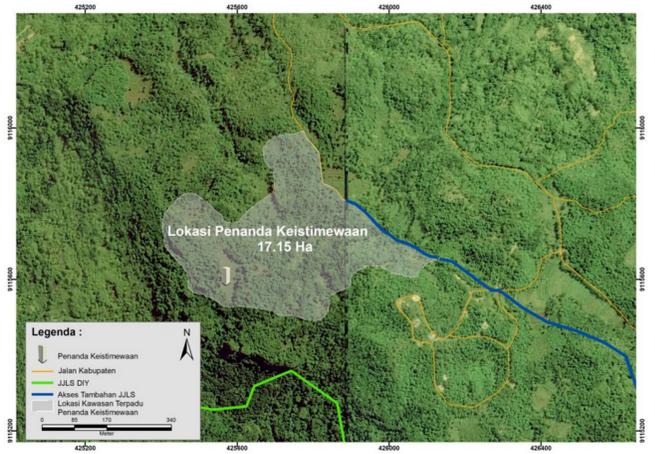
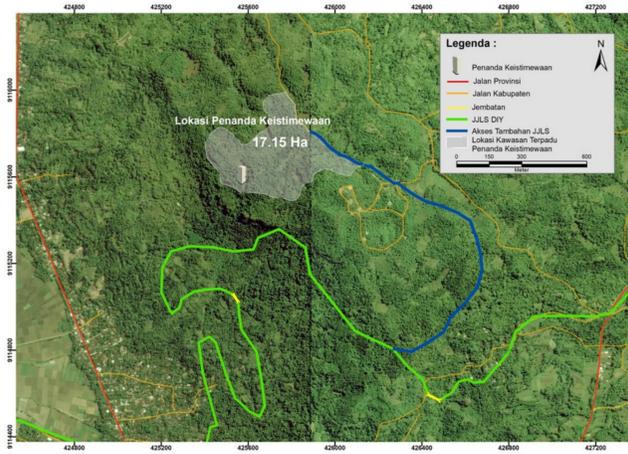
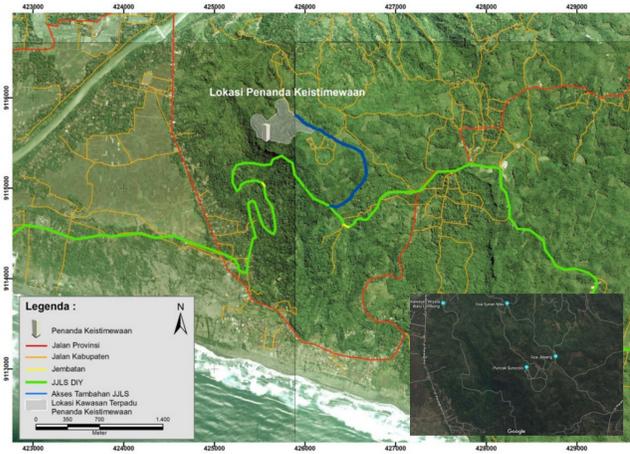
- Bagaimana merancang gelanggang pertunjukan seni yang dapat menjadi penanda keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta?

PERMASALAHAN KHUSUS

- Bagaimana rancangan tetenger yang mampu dilihat, diidentifikasi dan dimaknai bagi orang yang berkunjung ke kawasan daerah terpadu penanda keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta?
- Bagaimana merancang sirkulasi yang dapat mengakomodasi kebutuhan pengguna pada kawasan terpadu penanda keistimewaan Daerah Istimewa Yogyakarta?
- Bagaimana merancang tetenger yang dapat dimengerti nilai-nilai dan maknanya tanpa mengurangi nilai estetika dari tetenger itu sendiri?



LOKASI SITE

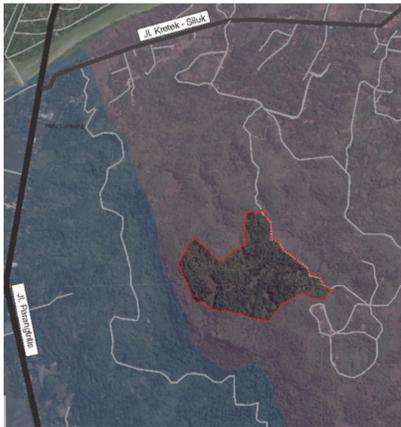


Lokasi yang nantinya akan dibangun Kawasan Terpadu ini ialah di perbukitan Parangtritis, Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Lebih tepatnya dikenal dengan Ruas Parangtritis-Giringjati atau Kelok 18, lokasi ini juga berdekatan dengan beberapa objek wisata antara lain, Watu Lumbung, Mata Air Surocolo, Goa Jepang, Bukit Paralayang, pantai Parangtritis dan Pantai Parangkusumo. Yang mana penentuan lokasi ini berdasarkan visi dan misi Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta yang hendak menjadi daerah pantai selatan sebagai gerbang utama dari Daerah Istimewa Yogyakarta.

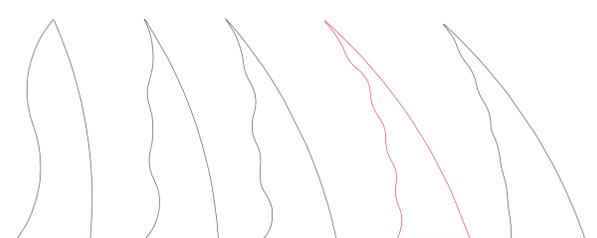
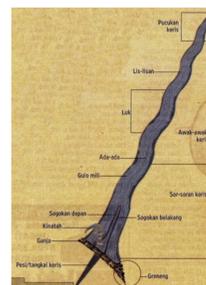
Penentuan lokasi site berdasarkan pilihan panitia dari sayembara Desain Kawasan Terpadu Penanda Keistimewaan, disini perancang hanya menambahkan sedikit analisis tentang pengembangan desain, analisis pengguna, aktifitas pengguna dan kebutuhan ruang.

Dalam rancangan kawasan terpadu keistimewaan Yogyakarta, ada 4 macam fasilitas utama yaitu, Tetenger / Penanda / Landmark Keistimewaan, Sub kawasan pengembangan ruang budaya yang berupa amphitheater dengan kapasitas 5.000 tempat duduk, Sub kawasan pengembangan ruang pendidikan yang mencakup fasilitas wisata edukasi sejarah keistimewaan, museum dan education theme park dengan luasan 10.000m², lalu ada Sub kawasan pengembangan ekonomi kreatif yang meliputi fasilitas galeri kerajinan, kuliner, pengembangan aplikasi, animasi dan film, dan juga ada MICE dengan luasan 10.000m², dan fasilitas service yaitu tempat parkir yang dapat menampung 5.000 mobil.

UKURAN SITE



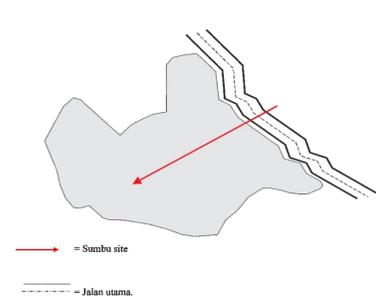
TRANSFORMASI BENTUK TETENGER



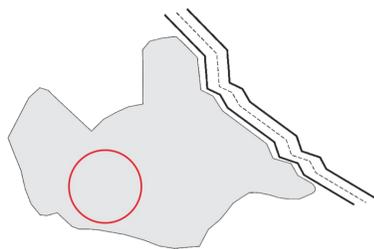
Pada awalnya perancang membuat 5 bentuk tetenger terinspirasi dari keris yang masing-masing mempunyai jumlah lekukan yang berbeda, hal ini dikarenakan untuk membantu perancang kira-kira tetenger dengan jumlah lekukan yang mana yang paling relevan, jika kembali lagi dengan bentuk dasar keris, keris dari bentuk dasar keris menuju atas keris berbentuk lancip dan mempunyai lekukan-lekukan yang mana tetenger nomor 4 jika dilihat sudah mendekati, yaitu diujungnya paling lancip namun juga tetap menegaskan lekukan-lekukan dari keris tersebut.

ANALISIS LETAK SUB KAWASAN

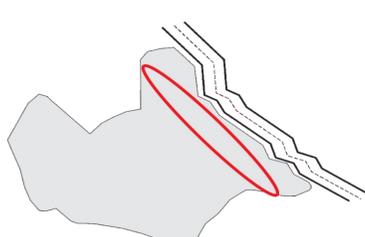
1. Sumbu Kawasan



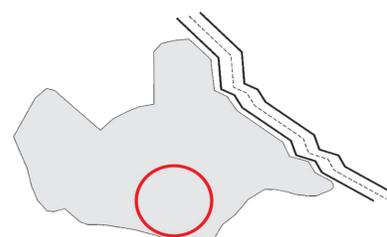
2. Amphitheater dan Tetenger



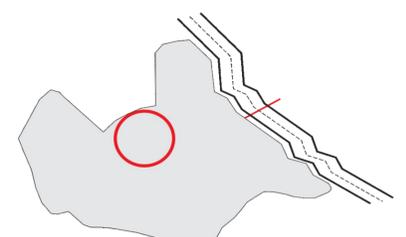
3. Parkir



4. Sub Kawasan Pendidikan



5. Sub Kawasan Ekonomi Kreatif



Sumbu kawasan mengarah langsung ke pantai Parangtritis. Ada beberapa point yang menentukan peletakan massa bangunan pada site. Untuk amphitheater didasari pada peletakan tetenger, karena tetenger nantinya akan menjadi background dari pertunjukan yang ada di amphitheater tersebut.

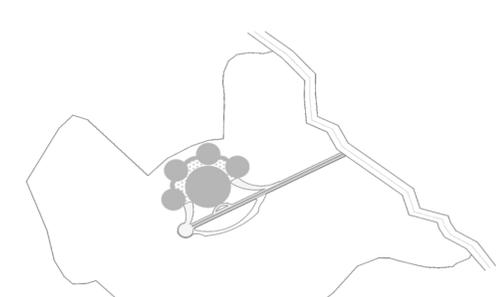
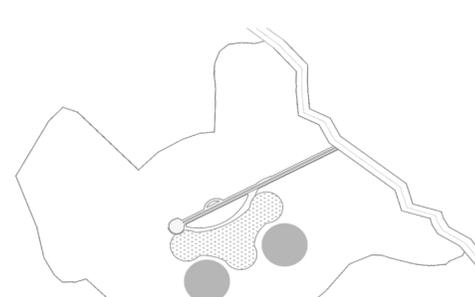
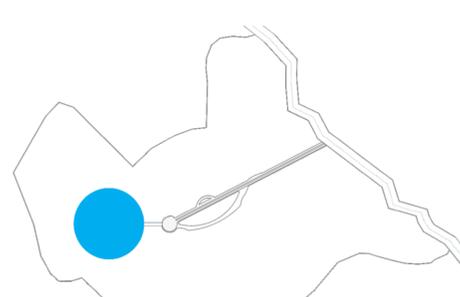
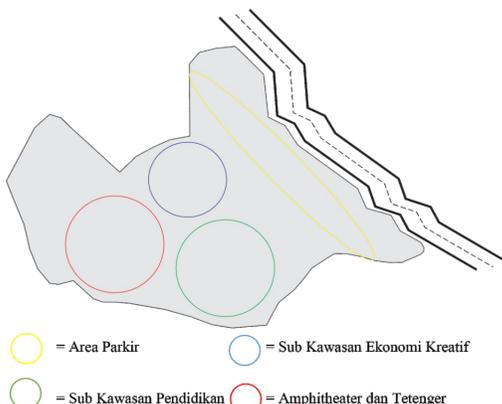
Peletakan amphitheater dan tetenger berada di paling sisi barat site karena untuk memanfaatkan matahari terbenam, yang mana matahari terbenam ini nantinya di damping oleh tetenger yang menjadi background dari pentas yang ditampilkan. Amphiteater ini sendiri nantinya dapat menampung 5.000 orang, dan menghadap ke barat barat site.

Parkir diletakan paling dekat dengan jalan utama untuk memudahkan keluar masuk kendaraan. Sub kawasan ekonomi kreatif dan sub kawasan pendidikan akan dipisah karena berdasarkan analisis pengguna, pengguna dari kedua sub kawasan ini berbeda.

Sub kawasan pendidikan berorientasi pada pengunjung, terbagi menjadi 3 bagian fungsi yang berbeda yaitu : Education Theme Park dengan total luas 4.000m², Museum dengan total luas 4.000m², dan fasilitas edukasi wisata sejarah dengan luas 4.000m².

Sub kawasan ekonomi kreatif terdapat fasilitas yang berorientasi pada pekerjaan seperti : galeri kerajinan, kuliner, ruang pengembangan aplikasi digital, animasi dan film yang total luas mencapai 4.000m². Selain itu juga terdapat convention center dengan luas 4.000m².

PELETAKAN MASSA BANGUNAN

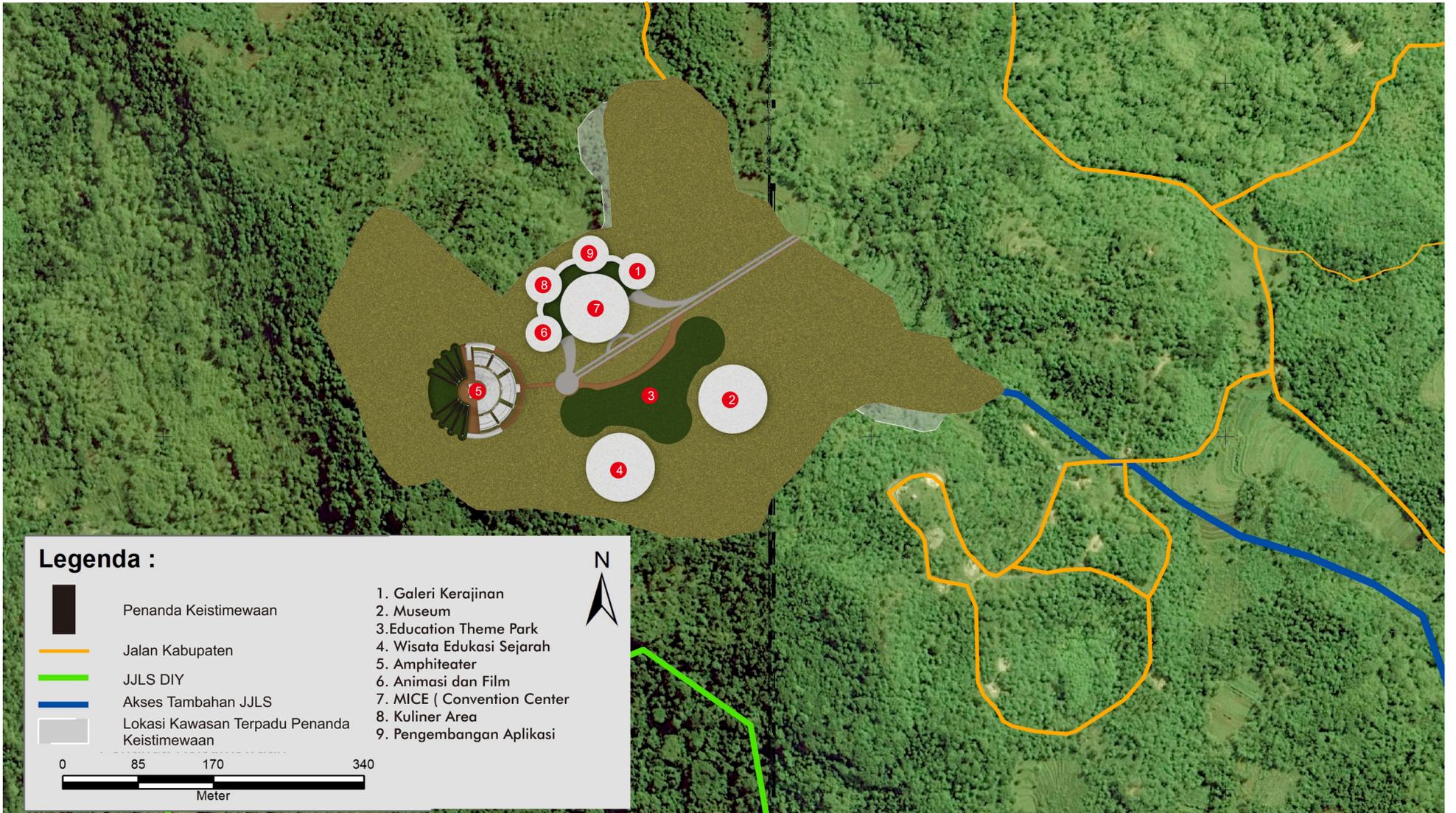


Perancang akan focus pada merancang amphitheater dan tetenger, untuk sub kawasan ekonomi kreatif, sub kawasan pendidikan dan juga parkir, perancang akan merancang hanya pada tahap blok plan massa bangunan dan peletakannya pada site.

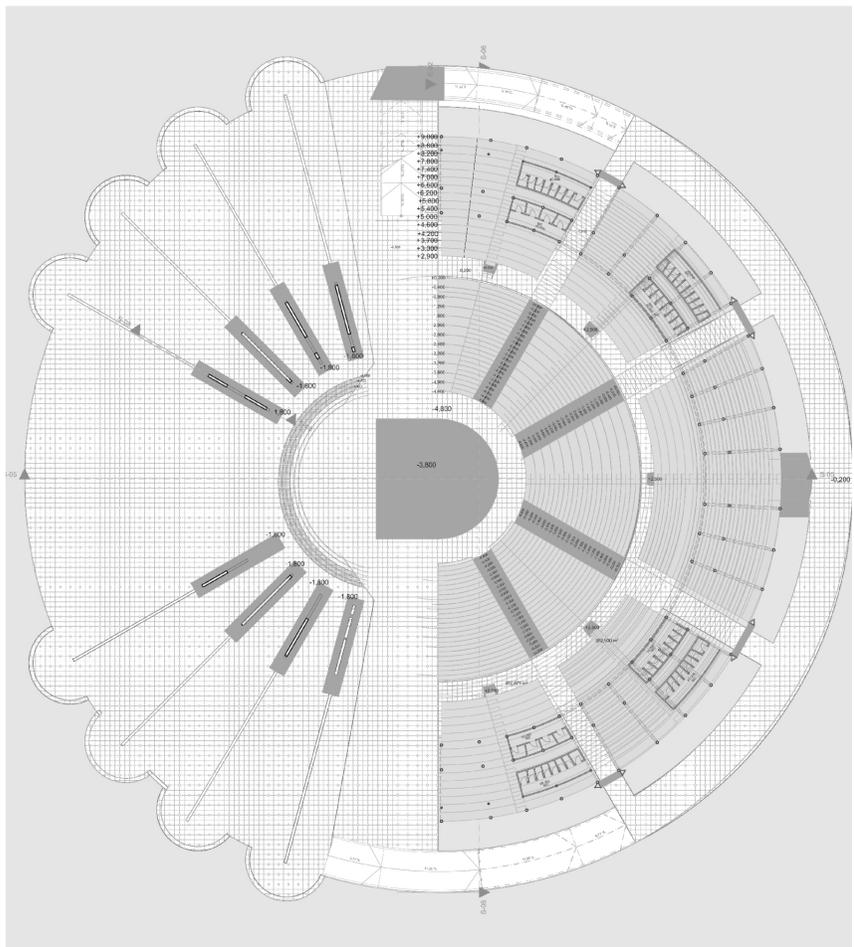
Konsep dari amphitheater dan tetenger ini ialah bagaimana membuat tetenger yang dapat menjadi background yang baik bagi amphitheater dan dapat menjadi landmark bagi suatu kawasan. Oleh karena itu peletakan amphitheater ini teletak di barat site dan memiliki background tetenger, terletak di barat site untuk memanfaatkan matahari yang terbenam

Museum dan fasilitas edukasi terletak dibelakang education theme park, hal ini disebabkan agar education theme park ini menjadi halaman depan dari museum dan fasilitas edukasi tersebut

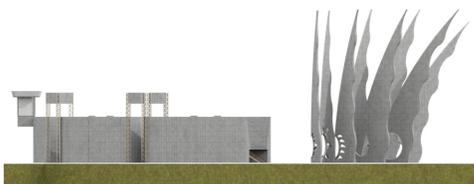
Terdapat 4 massa bangunan yang dipisah namun saling terhubung satu dengan yang lain, 4 massa bangunan tersebut yaitu aplikasi digital, animasi, film dan kuliner. Sedangkan convention center menjadi center dari sub kawasan ini dengan satu massa bangunan di tengah dan dekat dengan jalan.



SITE PLAN



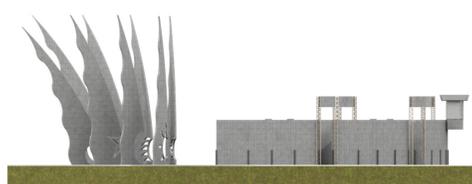
TAMPAK UTARA



TAMPAK BARAT



TAMPAK TIMUR



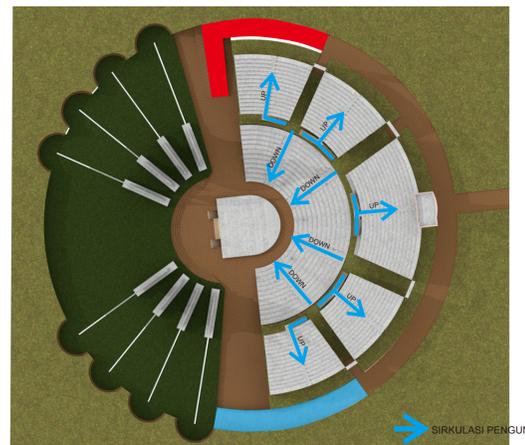
TAMPAK SELATAN



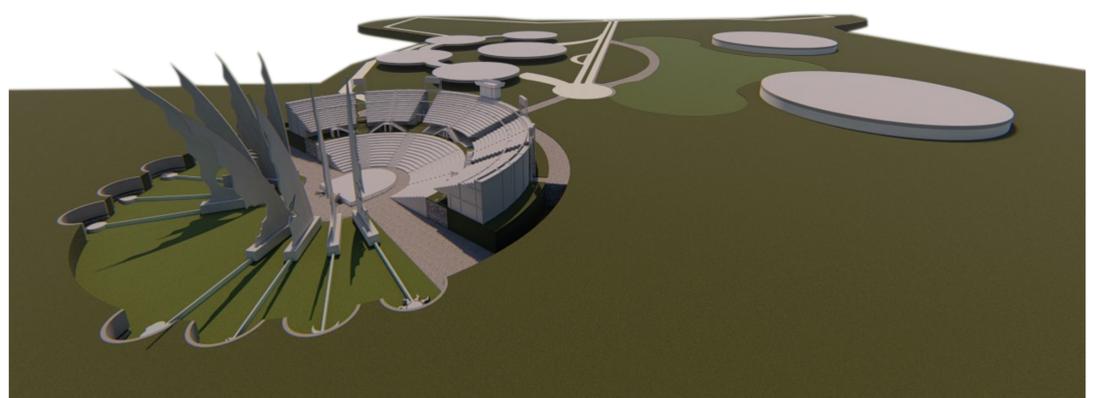
SKEMA KEAMANAN BANGUNAN



SKEMA DIFABEL DAN KENDARAAN BERMOTOR



KAWASAN KESELURUHAN



Penanda Keistimewaan

Panggung

Amphiteater

Wisata Edukasi Sejarah

Wisata Edukasi Sejarah



- Matahari**
 Melambangkan pemimpin yang dapat menginspirasi pengikutnya.
- Bulan**
 Melambangkan seorang pemimpin yang dapat menerangi dan membahagiakan pengikutnya.
- Bintang**
 Melambangkan pemimpin yang memegang teguh prinsipnya.
- Awan**
 Melambangkan pemimpin yang dapat menginspirasi pengikutnya.
- Bumi**
 Melambangkan pemimpin yang dermawan, kaya.
- Air**
 Melambangkan seorang pemimpin yang adil dan tidak pilih kasih.
- Angin**
 Melambangkan sifat pemimpin yang dapat menasihati dan mengawasi tingkah laku pengikutnya.
- Api**
 Melambangkan seorang pemimpin yang tegas, menghukum pengikut jika terbukti bersalah.

